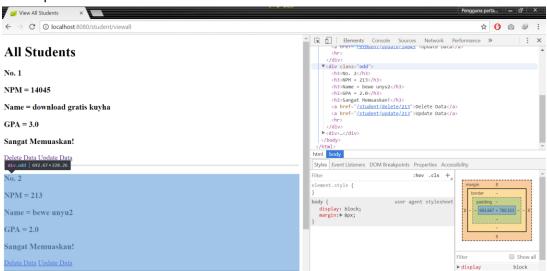
1. PERTANYAAN

a. **Pertanyaan 1 :** Apakah value yang dihasilkan dari \${iterationStatus.odd}?

Jawab:

Value yang dihasilkan dari sintaks tersebut adalah adanya class odd di masing – masing div yang indeksnya ganjil. Indeks dalam pemrograman dimulai dari 0, maka div kedua yang akan mendapatkan class odd tersebut



b. **Pertanyaan 2 :** Mengapa condition di dalam th:unless sama dengan di dalam th:if ? Jelaskan jawaban Anda !

Jawab:

Karena kondisi yang dihasilkan if adalah kondisi yang sebenarnya. Sedangkan kondisi yang dihasilkan unless adalah yang tidak memenuhi kodisi yang dituliskan. Contoh If (statement) itu akan melakukan pengecekan kondisi yang memenuhi statement yang sudah diset. Jika ada statement yang true, maka akan dijalankan. Jika unless(statement) akan menghasilkan true jika kondisi tidak memenuhi statement. Sehingga statement harus sama antara if dan unless agar menghasilkan value seperti if-else.

c. **Pertanyaan 3**: Coba ubah condition pada th:unless=\${student.gpa>=3.49} menjadi th:unless=\${student.gpa<=3.48}, lalu run kembali aplikasi Anda dan mengakses halaman yang sama. Apakah terjadi error ? Jika iya, kenapa? Jelaskan alasan Anda. Jika tidak error, apakah hasilnya sesuai?

<u>Jawab:</u>

Pasti error, karena untuk sintaks unless yang sudah dirubah dianggap sama dengan kondisi if.

d. Pertanyaan 4: Tuliskan cara lain Anda dengan penulisan conditional expression yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang sama seperti gambar di atas. Hint: Gunakan ternary operator.

<u>Jawab :</u>

Bisa menggunakan kode program berikut,

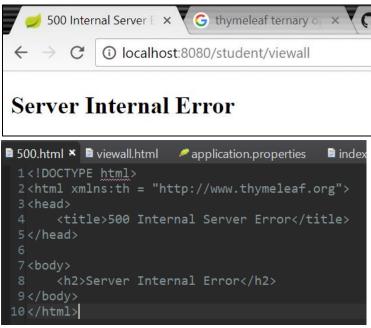
e. **Pertanyaan 5 :** Apa yang dimaksud dengan th:replace="fragments/fragment :: header" dan th:replace="fragments/fragment :: footer" pada file index.html yang Anda buat? **Jawab :**

Baris kode tersebut untuk membuat div baru dengan mengambil baris kode yang ada di dalam folder fragments dan di dalam file fragment dengan nama fragment-nya masing-masing adalah footer dan header.

f. **Pertanyaan 6 :** Apa handler dengan metode ini juga dapat berlaku bagi error lain seperti error 500: internal server error ?

Jawab:

Ya, metode tersebut dapat juga berlaku untuk error lain, yaitu error 500: internal server error dengan kode program dan hasilnya adalah seperti gambar berikut ini,



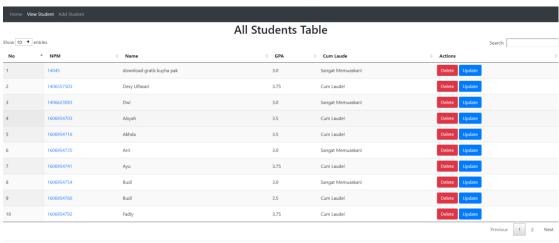
2. LATIHAN

- a. Merubah view-all.html menggunakan datatables Langkah – langkahnya antara lain :
 - Download file yang diperlukan pada folder static (¡Query, datatables, ¡avascript)

```
tutorial5 [boot] [devtools] [tutorial5 mass | src/main/java
src/main/resources
> static
> css
> DataTables-1.10.16
> jQuery-3.2.1
> js
```

• Menambahkan link pada folder static yang sudah kita download ke dalam view-all.html

 Merubah baris kode pada view-all.html terutama pada iterasi perulangan penampilan data mahasiswa

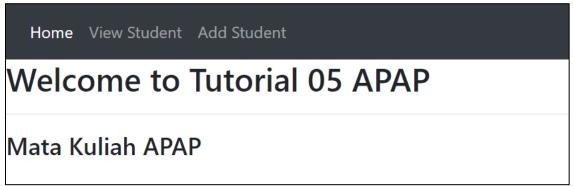


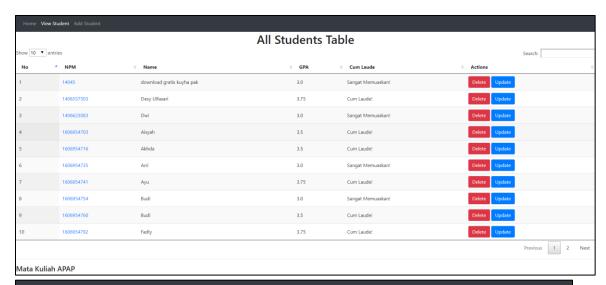
Mata Kuliah APAP

- Membuat fragment header yang dinamis menyesuaikan menu yang ada Langkah – langkahnya antara lain :
 - Merubah baris kode fragment.html di bagian fragment selector header menjadi seperti berikut :

Penambahan th:classappend bertujuan untuk melihat halaman yang sedang dibuka dan juga untuk menempatkan link static agar bisa terkoneksi dengan bootstrap.

Hasil implementasinya





Home	View Student	Add Student		
Prok	olem E	ditor		
NPM				
Name				
GPA				
Save				
Mata K	(uliah APA	Р		